

Data UIP

Nama Bappeko Kota Surabaya

Informasi Utama

SURABAYA INTEGRATED PLANNING SYSTEM MENUNJANG KINERJA PERENCANAAN PEMBANGUNAN TERINTEGRASI DAN BERBASIS KERUANGAN (SPASIAL)

Tanggal Inisiatif 2013-09-16

Kategori Mendorong Pemerintahan Berbasis Pendekatan Kolaboratif dalam Era Informasi

Kriteria

- Mempromosikan kerangka regulasi dan kelembagaan untuk menyelaraskan kebijakan dan program dan mengintegrasikan pelayanan
- Meningkatkan kepemimpinan, kapasitas sumber daya manusia dan budaya organisasi kolaboratif
- Meningkatkan kinerja organisasi, interoperabilitas dan standar secara terbuka
- Mempromosikan keikutsertaan masyarakat dan kolaborasi antara instansi pemerintah dan masyarakat
- Transformasi Administrasi
- Memperkenalkan Konsep Baru

Ringkasan singkat

Kebijakan, program dan kegiatan sebagai bagian dari perencanaan perlu diselaraskan dengan penganggaran. Kondisi saat ini, perencanaan belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem penganggaran GRMS (Government Resource Management System). Dengan demikian, perlu adanya sistem perencanaan yang terhubung dengan sistem penganggaran yang sudah ada untuk mewujudkan perencanaan yang tepat sasaran.

Untuk melaksanakan perencanaan dan penganggaran yang berkualitas harus berbasis bukti yang menyeluruh sehingga pemerintah dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan program pembangunan mampu mengintervensi dengan tepat. Permasalahan yang dihadapi dalam perumusan, pengendalian dan evaluasi perencanaan antara lain data sebagai dasar perencanaan masih belum lengkap, kurang detail, khususnya terkait keruangannya (spasial) dan belum akurat sehingga pengambilan keputusan maupun penentuan kebijakan membutuhkan waktu lebih lama dan belum dilakukan secara komprehensif.

Bappeda Kota (Bappeko) Surabaya memelopori pengembangan Surabaya Integrated Planning System sebagai satu kesatuan sistem perencanaan terintegrasi. Surabaya Integrated Geographic Information System (SIGIS) menjadi salah satu alat untuk mendukung perencanaan yang mempertimbangkan seluruh aspek. SIGIS merupakan sistem informasi yang mampu mengolah data geografis (memiliki unsur lokasi) sebagai bahan analisa perencanaan berbasis keruangan (spasial). Mengadaptasi fungsi aplikasi GIS berbayar yang belum dapat dimanfaatkan secara massal, SIGIS memiliki kelebihan dapat digunakan secara *online*, gratis dan ramah pengguna. Pengguna, dalam hal ini Bappeko dan SKPD lainnya tidak perlu memiliki keahlian khusus di bidang geomatika untuk bisa mengoperasikannya.

Menggunakan SIGIS, Bappeko Surabaya akan dibiasakan untuk melakukan perencanaan berbasis data, khususnya data spasial, yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penentuan lokasi prioritas pembangunan dan evaluasi capaian kinerja untuk indikator fisik dan berhubungan dengan peta dilakukan berdasarkan data yang akurat sesuai kondisi sebenarnya di permukaan bumi. Perencanaan pembangunan dilakukan secara multi-sektor dengan melakukan tumpang-tindih peta-peta tematik dan berbagai operasi spasial lainnya.

Pengembangan SIGIS diarahkan kepada penataan aksesibilitasnya untuk dapat digunakan oleh seluruh SKPD Kota Surabaya serta integrasinya dengan sistem informasi perencanaan lainnya dan GRMS. Dengan demikian, prinsip "One Map Reference" dan perencanaan terintegrasi dapat terwujud.